

Khotbah Natal

24 Desember 2021

“BERNYANYILAH BAGI TUHAN”

- Mazmur 147:1-11 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Mazmur cenderung berisi doa kepada Tuhan. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang berdoa kepada Tuhan ketika mereka memiliki beberapa kebutuhan dan sedang berjuang. Jadi Mazmur itu seperti doa namun di dalam doa itu semuanya sering berbicara tentang pujian. Jadi Mazmur sering kali merupakan doa dengan pujian.
- Lima Mazmur terakhir ini dari 150 Mazmur dalam Alkitab kita menyebutnya Mazmur pujian atau haleluya karena setiap dari lima Mazmur terakhir ini dimulai dengan haleluya dan diakhiri dengan haleluya, memuji Tuhan.
- Jadi pada dasarnya apa yang kita pelajari dari Mazmur adalah bahwa ada baiknya kita memulai hari kita dengan memuji Tuhan.
- Jadi selalu awali dan akhiri dengan pujian. Tidak ada yang lebih memuliakan Tuhan, tidak ada sukacita yang lebih besar bagi Tuhan daripada kita yang mengagumi, memuji Tuhan yang begitu indah. Tuhan layak menerima pujian kita.
- Hal yang membuat Tuhan paling bahagia adalah ketika kita memuji-Nya dan kita percaya kepada-Nya. Itulah tema dari Mazmur.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 1** " Haleluya! Sungguh, bermazmur bagi Allah kita itu baik, bahkan indah, dan layaklah memuji-muji itu. "
 - Salah satu bagian yang indah dari pergi ke Gereja adalah kita semua dapat menyanyikan pujian kita kepada Tuhan.
 - Anda bisa bernyanyi tentang berbagai hal. Tapi tidak ada yang lebih menyenangkan untuk dinyanyikan tentang hal-hal yang indah dan yang paling indah adalah Tuhan. Jadi itu bagus untuk menyanyikan pujian bagi Tuhan, itu menyenangkan.
 - Anda tahu sangat sedikit agama lain yang bernyanyi dengan gembira untuk Tuhan mereka, mengapa? Tidak ada kegembiraan dalam agama, yang ada hanya ketakutan. Bahkan pada hari Anda mati dan Anda mencoba untuk melayani Tuhan Anda dengan semua usaha Anda, Anda bahkan tidak yakin ke mana Anda akan pergi. Tidak ada jaminan. Namun bagi Anda dan saya, kita tahu ketika kita percaya Yesus sebagai Juruselamat kita, siapa pun yang percaya Yesus akan apa yang Dia lakukan di kayu salib bagi kita, tidak akan binasa tetapi memiliki hidup yang kekal.
 - Ketika Anda memiliki janji ini, ketika Anda memiliki kepastian ini, Anda memiliki kegembiraan ini, ketika Anda memiliki kegembiraan ini maka Anda akan bernyanyi dengan sukacita.
- **Ayat 2** "TUHAN membangun Yerusalem, Ia mengumpulkan orang-orang Israel yang tercerai-berai; "
 - Lagu ini ditulis ketika orang-orang Yahudi telah kembali dari pembuangan mereka. 70 tahun mereka diasingkan ke Babel karena ketidaktaatan mereka. Sekarang mereka telah kembali.
 - Jadi Mazmur ini ditulis ketika mereka kembali. Betapa mereka bersukacita karena Tuhan telah mengumpulkan mereka setelah 70 tahun. Tuhan membawa mereka kembali ke Yerusalem

- **Ayat 3** "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka;"
 - Dalam hidup ada begitu banyak masalah. Hati kita sering hancur, semuanya tampaknya tidak berjalan dengan baik. Tapi Tuhan menghibur kita, Dia disebut Tuhan segala penghiburan. Sesuatu yang terluka, hancur kemudian Tuhan datang dan menghiburnya. Kedamaian yang kita miliki ketika kita mempercayai Tuhan. Meskipun banyak masalah dalam hidup namun ada kedamaian ketika kita percaya kepada Tuhan.
- **Ayat 4** "Ia menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama semuanya."
 - Tahukah Anda berapa jumlah bintang di langit?
 - Menurut para ilmuwan saat ini ada begitu banyak bintang sehingga jika Anda menempatkan angka dua dan kemudian Anda menempatkan 23 nol setelah itu. Itu adalah perkiraan jumlah bintang di langit.
 - Tuhan mengetahui semuanya dan Dia memiliki nama untuk mereka semua.
 - Bayangkan otak seperti apa yang Tuhan miliki, terlalu besar. Itulah mengapa hanya Tuhan yang dapat mengingat kita semua, yang dapat mengingat setiap dosa yang kita lakukan. Itulah sebabnya ketika Yesus disalibkan, Dia adalah 100% Tuhan dan Dia tidak pernah melewatkan satu dosa pun yang saya lakukan atau Anda lakukan. Saya tidak dapat mengingat dosa-dosa saya ada terlalu banyak. Kata-kata yang saya ucapkan, pikiran yang saya miliki, perasaan di hati saya, yang jahat, semua itu dia ingat. Mengapa? Begitulah cara kerja pemikiran Tuhan.
- **Ayat 5** "Besarlah Tuhan kita dan berlimpah kekuatan, kebijaksanaan-Nya tak terhingga."
 - Ketika Anda melihat ke langit, Tuhan mana yang dapat membuat begitu banyak bintang?
 - Matahari yang kita lihat adalah salah satu bintang. Dan ada sebanyak dua ditambah 23 nol dibelakangnya dari matahari yang seperti itu yang kita lihat. Siapa yang bisa membuat ini? Hanya kekuatan besar Tuhan yang bisa membuat dunia, hanya Tuhan dengan pemahaman yang begitu besar.
 - Anda tahu Dokter, ilmuwan, seluruh ilmuwan dunia sekarang mencoba memahami virus corona. Hanya satu virus kecil. Namun Tuhan menciptakan semuanya, Tuhan memahami semuanya. Itu menunjukkan betapa hebat pengetahuan-Nya.
- **Ayat 6** "TUHAN menegakkan kembali orang-orang yang tertindas, tetapi merendahkan orang-orang fasik sampai ke bumi."
 - Tuhan membenci mereka yang sombong tapi Tuhan mencintai mereka yang menyadari betapa kecilnya kita sebagai manusia. Jangan pikir kita pintar, jangan pikir kita baik. Betapapun baiknya Anda, Anda adalah orang berdosa. Betapapun pintarnya Anda, Anda bahkan tidak mengerti virus kecil corona. Jangan bangga! Tidak ada yang bisa dibanggakan.
 - Orang-orang berjalan dengan bangganya menyandang S3 namun bagi Tuhan, Anda sama bodohnya dengan semut. Tidak ada yang bisa dibanggakan.
 - "tidak ada yang suci, tidak ada yang benar, tidak satu pun." Rendahkan diri Anda, akui Tuhan, "Saya hanya manusia biasa, saya orang berdosa, Engkau adalah Tuhan. Terimakasih Tuhan! Aku tidak akan pernah bisa menjangkau-Mu, Engkau terlalu tinggi dan aku terlalu berdosa, Engkau terlalu hebat dan aku terlalu lemah. Terima kasih telah menyelamatkanku! Aku tidak dapat menjangkau Engkau tetapi Engkau yang menjangkau aku."
- **Ayat 7** "Bernyanyilah bagi TUHAN dengan nyanyian syukur, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecapi!"
 - Jadi teruslah menyanyikan pujian bagi Tuhan, Dia layak menerima pujian kita.
- **Ayat 8** "Dia, yang menutupi langit dengan awan-awan, yang menyediakan hujan bagi bumi, yang membuat gunung-gunung menumbuhkan rumput."
 - Anda tahu betapa beratnya air jika Anda mencoba membawa satu tong besar air ke atas bukit, itu sangat melelahkan. Anda tahu berapa banyak air di awan? Mereka mengambang di udara. Bagaimana cara kerjanya? Kita tidak tahu. Bisakah Anda membuat satu ember air menggantung di udara selama satu detik? Jadi setiap kali Anda melihat awan Anda hanya bisa mengatakan "Tuhan terima kasih untuk hujan yang Engkau beri."
- **Ayat 9** "Dia, yang memberi makanan kepada hewan, kepada anak-anak burung gagak, yang memanggil-manggil."
 - Bagaimana Dia memberi makan semua burung? Pernahkah Anda melihat semua burung? Sangat sedikit yang sudah kita lihat. Pernahkah Anda melihat burung lapar? Tentunya jarang.

- Burung hanya terbang saja, mereka tidak bekerja seperti kita. Mereka bernyanyi kemudian terbang dan Tuhan memberi mereka makan. Mereka tidak perlu menanam, mereka tidak perlu menabur, mereka tidak harus memanen, mereka tidak perlu memasak makanan mereka, mereka hanya terbang dan Tuhan memberi mereka makan.
- **Ayat 10** “Ia tidak suka kepada kegagahan kuda, Ia tidak senang kepada kaki laki-laki;”
 - Tuhan tidak melihat kekuatan manusia atau kekuatan kuda. Tuhan melihat hal itu seperti bukan apa-apa. Tidak terlalu kuat.
- **Ayat 11** “TUHAN senang kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, akan cinta-Nya.”

KESIMPULAN

- Siapa yang Tuhan cari?
- Orang seperti apa yang benar-benar ingin dilihat Allah?
 - Apakah Seorang S3 yang pintar?
 - Seorang yang religius?
 - Atau orang yang sangat cerdas? Tidak!
 - Tuhan senang melihat orang yang menghormati Tuhan, yang mengatakan “Tuhan siapa yang seperti Engkau? Siapa yang bahkan pernah bisa membayangkan untuk menjangkau Engkau? Engkau terlalu tinggi, terlalu suci, terlalu sempurna. Tuhan aku berdosa! Orang mungkin berpikir aku besar, aku mungkin berpikir aku besar. Aku tahu aku tidak seperti itu. Aku hanya seorang pendosa. Terima kasih Yesus karena telah mati untuk dosa-dosaku. Aku percaya, aku berharap.” Karena begitu besar kasih Allah akan dunia sehingga Dia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.
- Semoga Tuhan memberkati Anda dan semoga Anda mengenal Tuhan yang luar biasa ini. Dan cara untuk mengenal Tuhan ini, untuk dicintai dan mencintai Tuhan ini adalah dengan menyadari siapa diri Anda. Kita hanya bagian kecil, tidak lain hanyalah seorang pendosa namun dicintai oleh Allah yang luar biasa.

Semoga Tuhan memberkati Anda di musim yang indah ini ketika kita melihat kasih Tuhan di dalam Yesus Kristus.
Tuhan memberkati Anda!

Selamat Natal!

